

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan jenis ekstrakurikuler yang diikuti. Kelas penelitian yang digunakan peneliti adalah kelas IV dan V. Berdasarkan hasil observasi di lapangan selama penelitian, kondisi kelas pada saat kegiatan belajar mengajar terlihat sangat kondusif dengan persaingan antar siswa yang lebih diwujudkan ke arah keaktifan siswa di kelas. Tampak bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya sama-sama aktif bertanya dan menjawab pertanyaan di depan kelas saat kegiatan pembelajaran. Keaktifan peserta didik tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan dari ekstrakurikuler yang telah diutarakan pada Landasan Teori Bab II, yaitu memberikan peluang kepada peserta didik agar memiliki peluang untuk komunikasi dengan baik, secara verbal maupun non verbal.

Hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, drumband dan usmani. Rata-rata hasil motivasi belajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka adalah 85,1724, drumband adalah 85,2000, sedangkan usmani adalah 85,0238. Sedangkan pada rata-rata hasil belajar siswa pada ekstrakurikuler pramuka adalah 81,0345,

drumband adalah 83,3333, sedangkan usmani adalah 81,7381. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa seluruh rata-rata dari ketiga ekstrakurikuler tersebut masih dalam kategori tinggi dan pada setiap ekstrakurikuler hanya memiliki sedikit selisih.

Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband lebih tinggi 0,0276 dibandingkan dengan yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, sedangkan yang mengikuti ekstrakurikuler usmani memiliki selisih 0,1762 dengan yang mengikuti ekstrakurikuler drumband. Pada hasil belajar siswa yang paling tinggi adalah pada ekstrakurikuler drumband. Ekstrakurikuler drumband memiliki peran paling besar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Drumband menjadi ekstrakurikuler yang unggul hasilnya baik dari segi motivasi belajar maupun hasil belajar hal ini dikarenakan bahwa ekstrakurikuler drumband merupakan ekstrakurikuler musiman, ekstrakurikuler ini hanya akan menyita waktu banyak untuk latihan apabila ada acara-acara tertentu, misalnya adalah acara hari besar Agustus.

Sesuai dari temuan hasil wawancara di lapangan dapat diketahui bahwa pada dasarnya rata-rata nilai motivasi dan hasil belajar siswa dari yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ketiga tersebut adalah sama, mereka sama-sama pandai mengatur waktu yang mereka gunakan untuk mengerjakan tugas sekolah, belajar dan untuk kepentingan kegiatan ekstrakurikuler sendiri. Pernyataan mereka sesuai dengan pendapat Mulyadi yang mendiagnosis kesulitan belajar tertuju pada : (1) bakat yang dimiliki murid, yang berbeda antara satu dan lainnya; (2) waktu yang

tersedia untuk menguasai ruang lingkup tertentu sesuai dengan bakat murid yang sifatnya individual dan usaha yang dilakukannya; (3) ketentuan dan tingkat usaha yang dilakukan murid dalam menguasai bahan yang dipelajarinya; (4) kemampuan murid untuk memahami tugas-tugas belajarnya; (5) kualitas pengajaran tersedia sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan serta karakteristik individu; (6) tingkat dari jenis kesulitan cara memperbaiki, yaitu mengulang cara yang sama atau mengambil alternatif kegiatan lain melalui pangajaran remedial.<sup>1</sup>

Hasil temuan penelitian juga sesuai dengan pendapat R. Evans dan Santoso S. Hamijoyo dimana siswa-siswi kelas IV dan V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat membagi waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan tugas-tugas di sekolahnya, mereka memiliki kesadaran untuk berusaha selalu menyelesaikan tugas dan tanggungan di sekolah. Menurut R. Evans belakangan ini timbul kesadaran baik di negara maju maupun berkembang bahwa sekolah memiliki banyak keterbatasan dan semakin banyak tugas-tugas pendidikan yang tidak dapat dikerjakan oleh sekolah, sehingga sekolah bukan lagi merupakan kendaraan terbaik untuk mengantarkan orang menjadi masyarakat yang terdidik.

Pendidikan luar sekolah secara terorganisasikan dengan program yang sistematis memang lahir kemudian yang selanjutnya disebut pendidikan nonformal. Pendapat tersebut dapat diteruskan dengan pendapat Santoso S. Hamijoyo yang mendefinisikan pendidikan luar sekolah sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan secara

---

<sup>1</sup> Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 4

terorganisasikan, terencana di luar sistem persekolahan, yang ditujukan kepada individu ataupun kelompok dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Kualitas hidup adalah keadaan dimana seseorang, baik fisik maupun mental, spiritual, maupun intelektual mampu melaksanakan tugas-tugas hidup dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu pengetahuan, keagamaan dan kemanusiaan.<sup>2</sup>

## B. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan tidak adanya perbedaan antara motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 18. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p><math>H_0</math>: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.</p> <p><math>H_a</math>: Ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa berdasarkan</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,982, 0,912 dan 0,903	Probability < 0,05	$H_0$ diterima	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.

<sup>2</sup> M. Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 105

	ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.				
2	<p><math>H_0</math>: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.</p> <p><math>H_a</math>: Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,073, 0,180 dan 0,180	Probability < 0,05	$H_0$ <b>diterima</b>	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.
3	<p><math>H_0</math>: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.</p> <p><math>H_a</math>: Ada perbedaan yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,426, 0,426, 0,426 dan 145	Probability < 0,05	$H_0$ <b>diterima</b>	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum dayu Blitar.